

LAMPIRAN

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGKARANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.005/KEPK-TJK/I/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Marhamah
Principal Investigator

Nama Institusi : Poltekkes TanjungKarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Pemberian Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020"

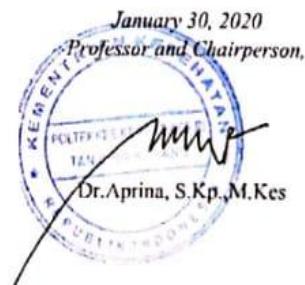
"The Effect of Benson's Relaxation Therapy on Decreasing the Pain Intensity of Postoperative Patients in the Inpatient Room of Rsud Surgery Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2020"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy; and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Januari 2021.

** This declaration of ethics applies during the period January 30, 2020 until January 30, 2021.*





PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.H. ABDUL MOELOEK
JI. Dr. Rivai No. 6 Telp. 703312 Fax (0721) 703952
BANDAR LAMPUNG 35112

Bandar Lampung, 22 Februari 2020

Nomor	: 420/ 11374 /6.2/II/2020	Kepada	<i>Cew. Ruang Isolasi</i>
Sifat	: Biasa	Yth	
Lampiran	: 3 (Tiga) lembar	di-	
Perihal	: Izin Penelitian D4 Keperawatan		RSUD.AM

Menindaklanjuti surat dari Direktur Poltekkes Tanjung Karang Prodi DIV Keperawatan No : PP.03.01/I.1/0607.3/2020 tanggal 7 Februari 2020, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama (terlampir).

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitiannya yang bersangkutan dapat disetujui untuk mengambil data pada Ruang (Terlampir) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilakukan di jam kerja RSUDAM Waktu Mengambil data tanggal 27 Februari s/d 27 Maret 2020. Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Bagian Diklat RSUD.AM.

a.n. DIREKTUR UTAMA
DIREKTUR DIKLAT & SDM,

dr. ARIF EFFENDI, Sp.KK
Pembina Utama Muda
NIP :19610603 199010 1 002



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.H. ABDUL MOELOEK
Jl. Dr. Rivai No. 6 Telp. 703312 Fax (0721) 703952
BANDAR LAMPUNG 35112

Bandar Lampung, 22 Februari 2020

Nomor : 420/1137A /6.2/II/2020 Kepada Yth Sri Farahy Dewi
Sifat : Biasa
Lampiran : 3 (Tiga) lembar di-
Perihal : Izin Penelitian D4 Keperawatan RSUD.AM

Menindaklanjuti surat dari Direktur Poltekkes Tanjung Karang Prodi DIV Keperawatan No : PP.03.01/I.1/0607.3/2020 tanggal 7 Februari 2020, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama (terlampir).

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitiannya yang bersangkutan dapat disetujui untuk mengambil data pada Ruang (Terlampir) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilakukan di jam kerja RSUDAM Waktu Mengambil data tanggal 27 Februari s/d 27 Maret 2020. Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Bagian Diklat RSUD.AM.

a.n. DIREKTUR UTAMA
DIREKTUR DIKLAT & SDM,

三

135

Fig. 10. *W. tigris*

1880. No. 1

三

Lampiran 1 :

NO	NAMA/NIM	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN
1.	Seelvia 1612301007	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Teknik Afirmasi Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Pasien Pre Operatif di Ruang Kemuning RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2.	Mega Meilisa 1612301046	Ruang Pulih sadar (OK) Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Dan Frekuensi Denyut Jantung Pasca Operasi Dengan Anastesi Umum di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3.	Marhamah 1612301049	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Pemberian Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4.	Putri Finka Novia 1612301023	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Bermain Dengan Boneka Tangan Terhadap Respon Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5.	Sinthia Ramadhanti 1612301002	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Foot Massage Dengan Lemon Esensial Oil Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
6.	Aprilia Cahyaningrum 1612301047	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Guide Imagery Terhadap Kualitas Tidur Pada Klien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
7.	Agitha Nanda Numala 1612301039	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Mayor di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
8.	Nofa Safitri 1612301003	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Kombinasi Akupresur di Titik HT 7 Dan Aromaterapi Cendana Terhadap Penurunan Kecemasan Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
9.	Fictor Yusman Agung 1612301032	Ruang Kutilang Ruang Diklat	Pengaruh Pemberian Foot Massage Terhadap Kualitas Tidur Klien Post Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
10.	Alri Lestari 1612301011	Ruang Kenanga Ruang Anastesi Ruang Diklat	Efektifitas Mobilisasi Dini Dan Rom Aktif Terhadap Waktu Pengembalian Peristaltic Usus Pada Pasien Pasca Operasi Dengan General Anastesi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
11.	Istianti Cici Antika 1612301019	Ruang Kutilang Ruang Mawar Ruang Diklat	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kaget Exercise Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ranah Aplikasi Pada Pasien Pre Operasi Saluran Kemih di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi

Lampiran 2 :

NO	NAMA/NIM	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN
12.	Listiya Maya Sari 1612301006	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Bermain Prop – Up Book Terhadap Kecemasan Preoperatif di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
13.	Rieka Verdian Anggraeni 1612301001	Ruang Kutilang Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Inhalasi Lemon Terhadap Post Operative Nausea Vomitus (PONV) Pada Pasien Pasca Anestesi Umum di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
14.	Nadhyia Ayunitiyas 1612301033	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Pengaruh Biblioterapi Teruslah Semangat Nadi Terhadap Strees Hospitalisasi Anak Prä Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung .
15.	Helen Yossrantika 1612301021	Ruang Mawar Ruang Gelatik Ruang Diklat	Pengaruh Aroma Terapi Minyak Esensial Cytrus (Orange) Dengan Inhalasi Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
16.	Noxi Rahmawati 1612301038	Ruang Gelima Ruang Diklat	Pengaruh Glow Glasha Bath Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Operasi Sectio Caesarea di RSUD dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
17.	Lidia Elvana Dewi 1612301022	Ruang Mawar Ruang Gelatik Ruang Diklat	Perbedaan Efektifitas Ginger Aromatherapy Dan Teknik Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Mual Muntah Pasien Operasi Dengan General Anestesi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
18.	Ilnisaan Ajy Dwi Wilkene 1612301050	Ruang Kemuning Ruang Diklat	Perbedaan Kecemasan Pada Anak Pre Operasi Yang Diberikan Art Teraphy Bermain Plasticin dan Menempel Kolaes di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
19.	Linda Safitri 1612301043	Ruang Murai Ruang Pulih Sadar / Ok Ruang Diklat	Pengaruh Terapi Blanket Warmer Dan Terapi Murotal Al.Quran Terhadap Waktu Pulih Sadar Pasca Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
20.	Yoamalia Mery Hartini 1612301017	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Aromatherapy Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Sectio Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
21.	Muhammad Danggaewan 1612301035	Gigih Ruang Kutilang Ruang Diklat	Efektifitas Food Hand Massage Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
22.	Ningsih 1612301020	Ruang Mawar Ruang Diklat	Pengaruh Edukasi Citra Tubuh Terhadap Motivasi Merawat Luka Pasien Pasi Masektomi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

I. lampiran 3 :

NO	NAMA/NIM	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN
23.	Rani Devika Sari 1612301034	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Teknik Abdominal Breathing Terhadap Kualitas Tidur Ibu Post Operasi Section Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
24.	Dewi Kurniawati 1612301004	Ruang Kulitano Ruang Pulih Sadar / Ok Ruang Diklat	Hubungan Lamanva Operasi Terhadap Kejadian Hipotermi Pasca General Anastesi di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
25.	Indiana Zulva 1612301025	Ruang Mawar Ruang Kulitang Ruang Diklat	Pengaruh Guided Imagery Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
26.	Gustiana Fatma 1612301041	Ruang Mawar Ruang Pulih Sadar / Ok Ruang Diklat	Pengaruh Tempat Musik Klasik Mozart Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Dan Denyut Jantung Pada Pasien Pasca Operasi Dengan Anastesi Umum di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
27.	Risa Hairun Nisyah 1612301042	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Mobilisasi Dini 24 Jam Pertama Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Section Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
28.	Nesia Dwi Agustina 1612301026	Ruang Delima Ruang Diklat	Perbedaan Terapi Musik Instrumental Terhadap Keslapaan Ibu Menyusui Post Operasi Section Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
29.	Robby Hermawan 1612301014	Ruang Delima Ruang Diklat	Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Autogenik dan Finger Hold Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Section Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.



dr. ARIF EFFENDI, Sp.KK
Pembina Utama Muda
NIP : 19610603 199010 1 002



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**

Website :www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang E-mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

Jl. Soekarno – Hatta No. 01 Bandar Lampung
Telp : 0721 – 783852 Faxsimile : 0721 – 773918



INFORMED CONSENT

(Lembar Persetujuan Responden)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Terapi Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020”**.

Saya menyatakan bersedia/tidak bersedia *) diikutsertakan dalam penelitian ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung.....2020

Peneliti

Pasien

(MARHAMAH)
NIM. 1614301049

()

Keterangan :

***) coret yangg tidak perlu**



POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Website :www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang E-mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

Jl. Soekarno – Hatta No. 01 Bandar Lampung
Telp : 0721 – 783852 Faxsimile : 0721 – 773918



LEMBAR PENJELASAN

Judul Penelitian:

“Pengaruh Pemberian Terapi Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020”.

Dalam penelitian ini tidak ada resiko dan tidak membahayakan fisik maupun kesehatan objek penelitian (responden), serta berguna bagi pengembangan pelayanan kesehatan maupun keperawatan dan sebagai masukan bagi institusi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan promosi kesehatan mengenai gaya hidup kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya peneliti ini diawali dengan menentukan pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Setelah responden memenuhi kriteria peneliti, pasien diberikan intervensi. Responden yang akan di intervensi diberikan terapi Relaksasi Benson selama 15 menit sebanyak dua kali yang diharapkan dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi, setelah diberikan intervensi dilakukan observasi 5 menit dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* dan catat waktunya.

Peneliti akan mengobservasi intensitas nyeri dengan menggunakan *Numeric Rating Scale*, selanjutnya data yang akan diperoleh tersebut digunakan untuk mengolah data serta setelah selesai penelitian maka data akan dimusnahkan. Penelitian terhadap responden akan berjalan setelah mendapatkan persetujuan dari keluarga yang berupa penandatanganan lembar persetujuan Inform Consent dan semua data yang peneliti dapatkan dijamin kerahasiaannya.

Demikian penjelasan singkat mengenai penelitian ini. Atas partisipasi dan perhatian ibu dan bapak dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

LEMBAR OBSERVASI
PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK RELAKSASI BENSON TERHADAP
INTENSITAS NYERI POST OPERASI DI RUANG RAWAT INAP BEDAH
RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

No. Responden (No.RM) :

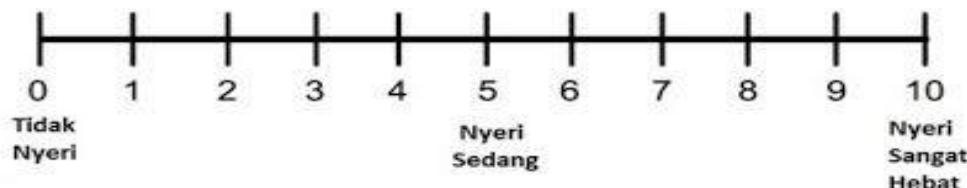
A. Karakteristik Responden

Petunjuk pengisian :

1. Inisial Responden :
2. Jenis kelamin :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Umur Responden :
6. Suku bangsa :
7. Diagosa Medis :
8. Pengalaman Operasi : Pernah/Tidak Pernah

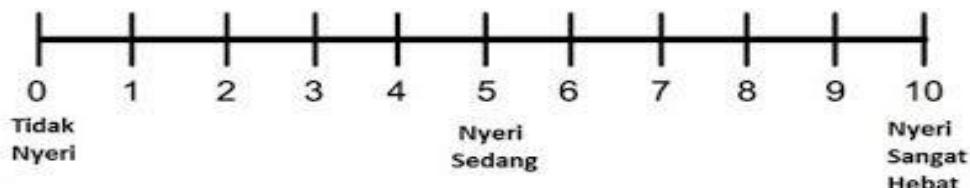
B. Skala Pengukuran Sebelum Tindakan (Pretest)

Lingkari (O) Pada skala nyeri Numeric dibawah ini, yang mewakili rasa nyeri :



C. Skala Pengukuran Setelah Tindakan (Posttest)

Lingkari (O) Pada skala nyeri Numeric dibawah ini, yang mewakili rasa nyeri :



**PANDUAN PELAKSANAAN
TEKNIK RELAKSASI BENSON PADA PASIEN POST OPERASI**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKNIK RELAKSASI BENSON	
Pengertian	Teknik <i>Relaksasi benson</i> adalah bentuk relaksasi yang melibatkan teknik pernapasan dalam efektif dan kata-kata atau ungkapan yang diyakini oleh seseorang dapat menurunkan beban yang dirasakan atau dapat meningkatkan kesehatan
Tujuan	Menurunkan atau mengurangi nyeri ,mengendalikan ketegangan otot , dan juga mengendalikan pernapasan
Waktu	15 menit
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi tingkat nyeri klien 2. Kaji kesiapan klien dan perasaan klien 3. Berikan penjelasan tentang terapi Benson
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stopwatch 2. Lembar Informed Consent 3. Lembar observasi NRS 4. Pena dan buku Catatan Kecil
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur kepada pasien kemudian memberikan <i>inform consent</i> 3. Calon responden yang setuju untuk dijadikan responden akan menandatangani lembar <i>informed consent</i>
Tahap kerja	<p>1. Langkah Pertama Anjurkan pasien untuk memilih kata atau ungkapan sesuai dengan religi yang diyakini.</p> <p>2. Langkah Kedua Atur posisi senyaman mungkin. Mintalah pasien untuk menunjukkan posisi mana yang ia inginkan untuk melakukan terapi Relaksasi Benson.</p> <p>3. Langkah Ketiga</p>

	<p>Anjurkan dan bimbing pasien untuk memejamkan kedua mata sewajarnya dan tidak menutup mata kuat-kuat.</p> <p>4. Langkah Keempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbing dan mulailah pasien untuk melemaskan otot-ototnya mulai dari kaki, betis, paha, sampai dengan perut pasien.. • Anjurkan pasien untuk melemaskan kepala, leher, pundak dengan memutar kepala dan mengangkat pundak perlahan-lahan. • Untuk lengan dan tangan, anjurkan pasien untuk mengulurkan kedua tangannya, kemudian mengendurkan otot-otot tangannya, dan biarkan terkulai wajar dipangkuan. <p>5. Langkah Kelima</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan napas dan mulailah menggunakan kata-kata atau ungkapan yang sudah dipilih dan fokus pada keyakinan pasien. • Anjurkan pasien untuk napas melalui hidung secara perlahan, pusatkan kesadaran pasien pada pengembangan perut, tahanlah napas sebentar sampai hitungan ketiga. • Setelah hitungan ketiga, keluarkan napas melalui mulut secara perlahan-lahan (posisi mulut seperti sedang bersiul) sambil mengucapkan ungkapan yang telah dipilih pasien dan diulang-ulang dalam hati selama mengeluarkan napas tersebut. <p>6. Langkah Keenam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anjurkan pasien untuk mempertahankan sikap positif. Anjurkan pasien untuk tetap berpikiran tenang. <p>7. Langkah Ketujuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lanjutkan intervensi Relaksasi Benson untuk jangka waktu tertentu. Terapi ini cukup dilakukan selama 15
--	---

	<p>menit.</p> <p>8. Langkah Kedelapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan terapi ini dengan frekuensi dua kali sehari.
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji skala nyeri setelah diberikan intervensi 2. Ucapkan salam
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat hasil penelitian

Sumber : Modifikasi (Benson & Proctor, 2000 dalam Solehati 2015).

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Klasifikasi dan frekuensi

```
FREQUENCIES VARIABLES=Jk Umur Pendidikan Pengalaman pre post  
/PIECHART FREQ  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

	Jenis kelamin responden	Umur responden	Pendidikan responden	Pengalaman operasi	Skor skala nyeri pre test responden	Skor skala nyeri post test responden
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	40.6	40.6	40.6
	Perempuan	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun (remaja akhir)	5	15.6	15.6	15.6
	26-35 tahun (dewasa awal)	4	12.5	12.5	28.1
	36-45 tahun (dewasa akhir)	6	18.8	18.8	46.9
	46-55 tahun (lansia awal)	11	34.4	34.4	81.2
	56-65 tahun (lansia akhir)	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	28.1	28.1	28.1
	SMP	10	31.2	31.2	59.4
	SMA	12	37.5	37.5	96.9
	S1	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pengalaman operasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	15	46.9	46.9	46.9
	Tidak	17	53.1	53.1	100.0

Pengalaman operasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	15	46.9	46.9	46.9
	Tidak	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

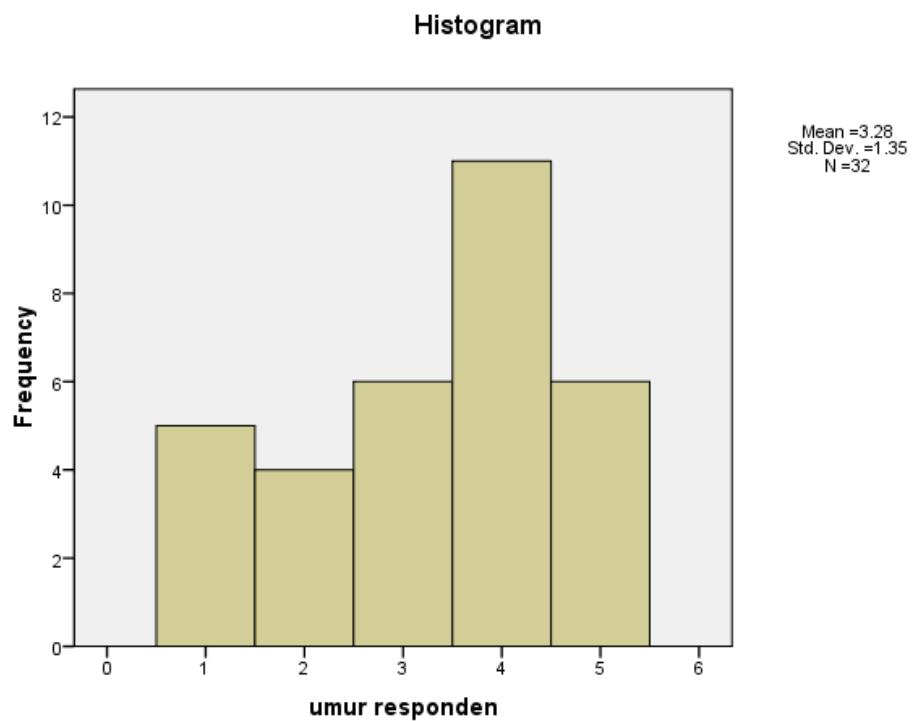
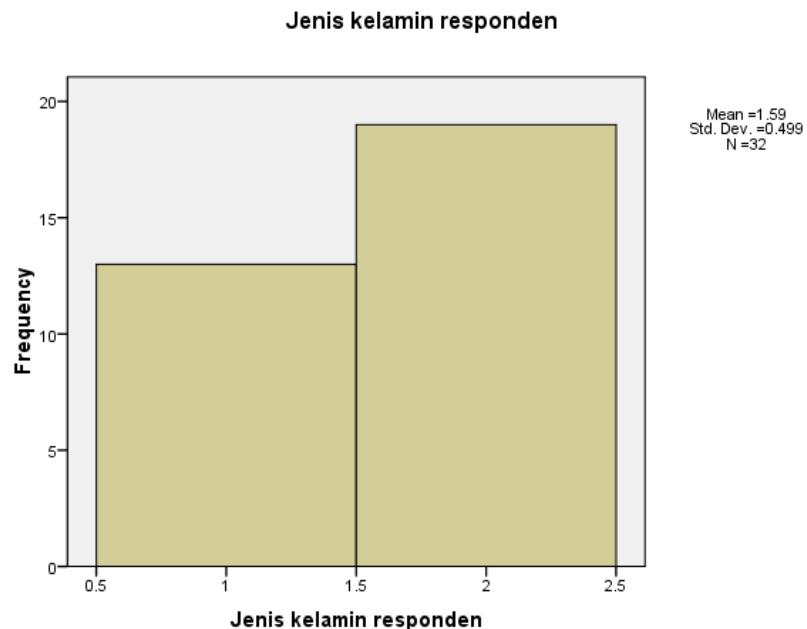
Skor skala nyeri pre test responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6 Nyeri Sedang	32	100.0	100.0	100.0

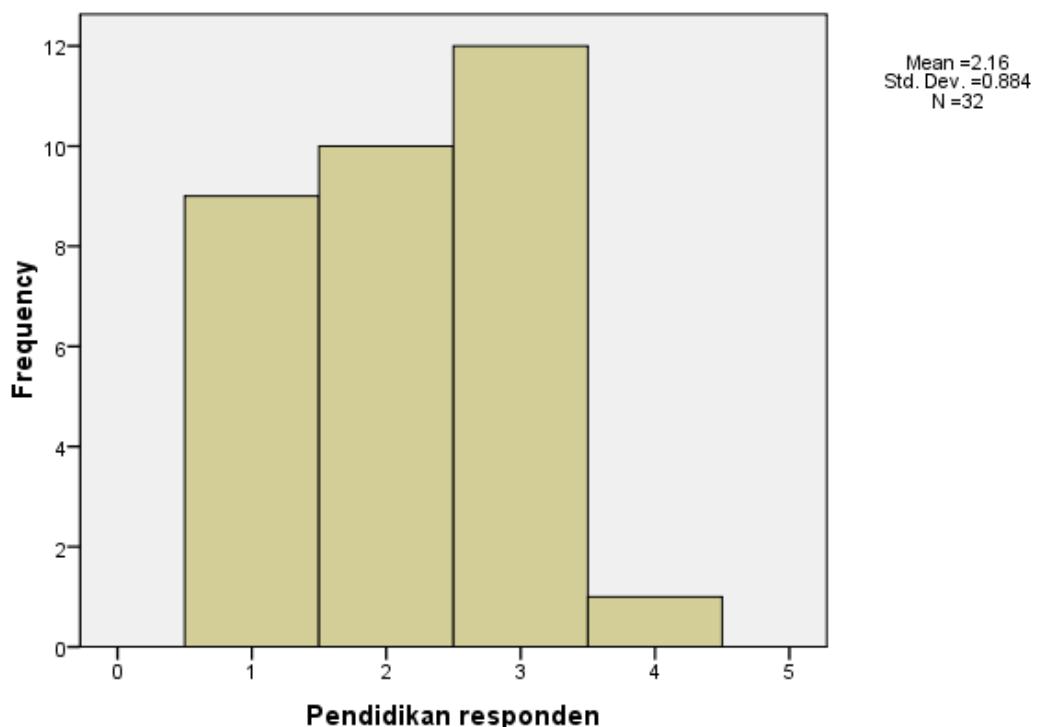
Skor skala nyeri post test responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Nyeri Ringan	15	46.9	46.9	46.9
	4-6 Nyeri Sedang	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

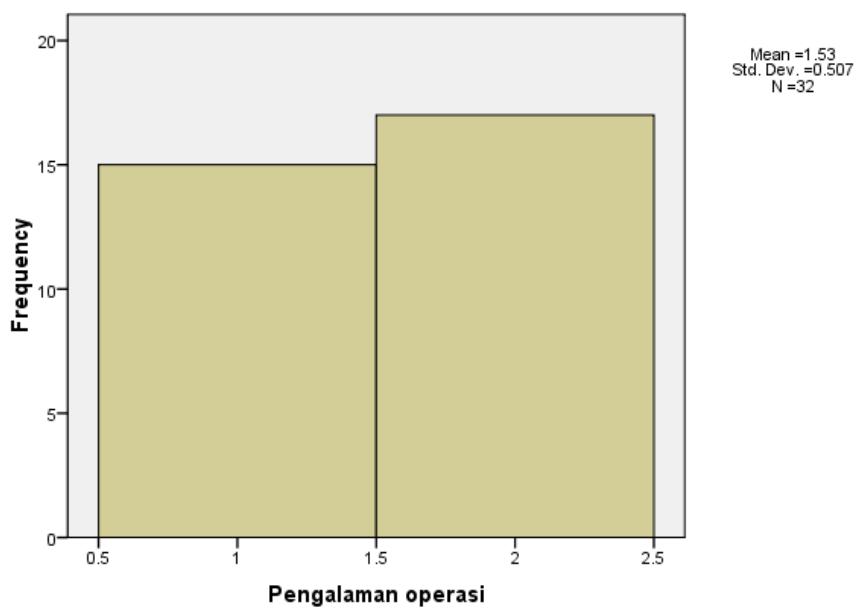
Histogram



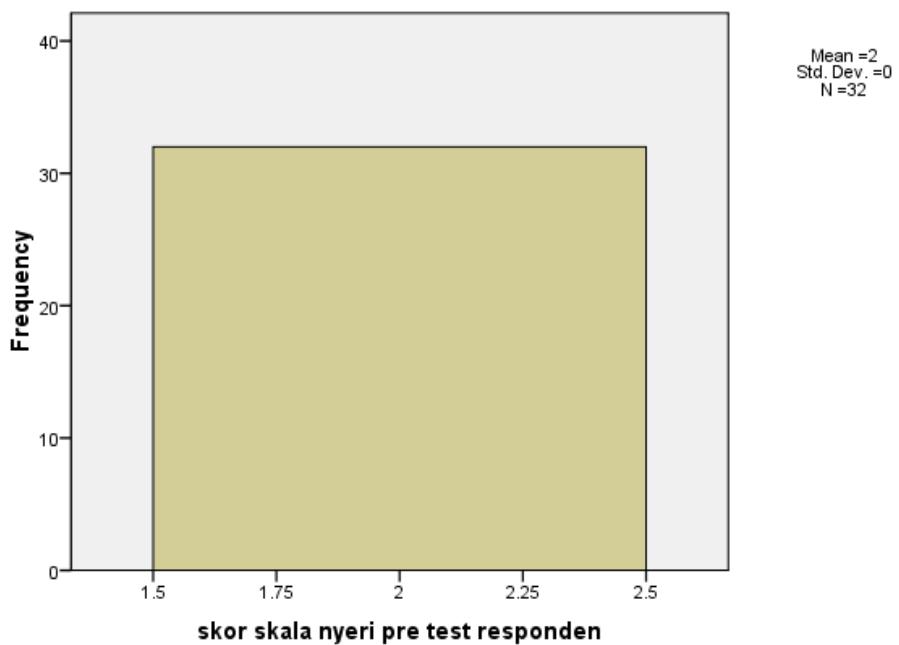
Pendidikan responden



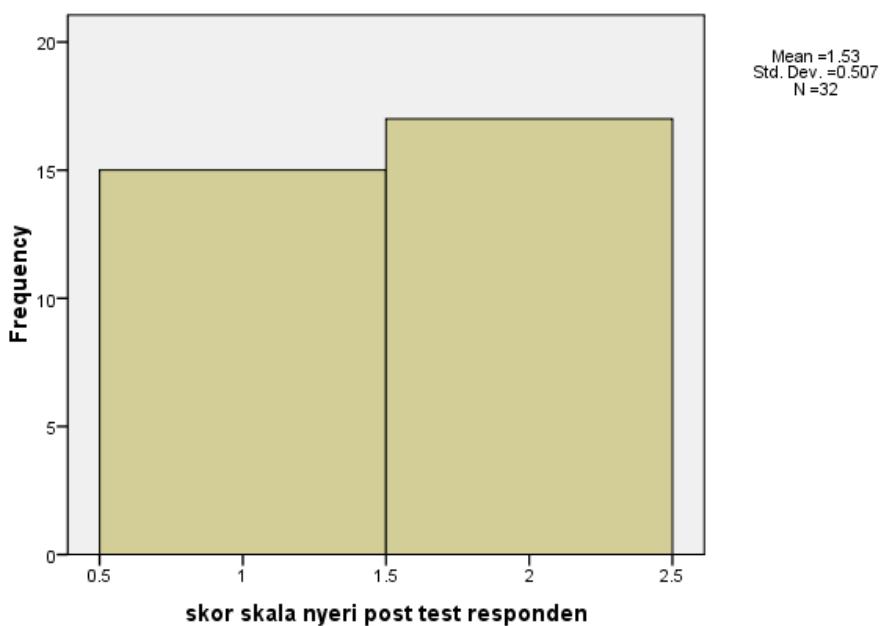
Pengalaman operasi



skor skala nyeri pre test responden



skor skala nyeri post test responden



Uji Normalitas

```
EXAMINE VARIABLES=Pre Post  
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT  
/COMPARE GROUP  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/CINTERVAL 95  
/MISSING LISTWISE  
  
/NOTOTAL.
```

Explore

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre test terapi relaksasi benson	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
post test terapi relaksasi benson	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
pre test terapi relaksasi benson	Mean	4.91	.130
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.64
		Upper Bound	5.17
	5% Trimmed Mean	4.90	
	Median	5.00	
	Variance	.549	
	Std. Deviation	.744	
	Minimum	4	
	Maximum	6	
	Range	2	
	Interquartile Range	1	

	Skewness		.150	.414
	Kurtosis		-1.057	.809
post test terapi relaksasi benson	Mean		3.69	.130
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.42	
		Upper Bound	3.95	
	5% Trimmed Mean		3.65	
	Median		4.00	
	Variance		.554	
	Std. Deviation		.748	
	Minimum		3	
	Maximum		5	
	Range		2	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		.582	.414
	Kurtosis		-.896	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre test terapi relaksasi benson	.238	32	.007	.809	32	.000
post test terapi relaksasi benson	.293	32	.009	.773	32	.000

a. Lilliefors Significance Correction

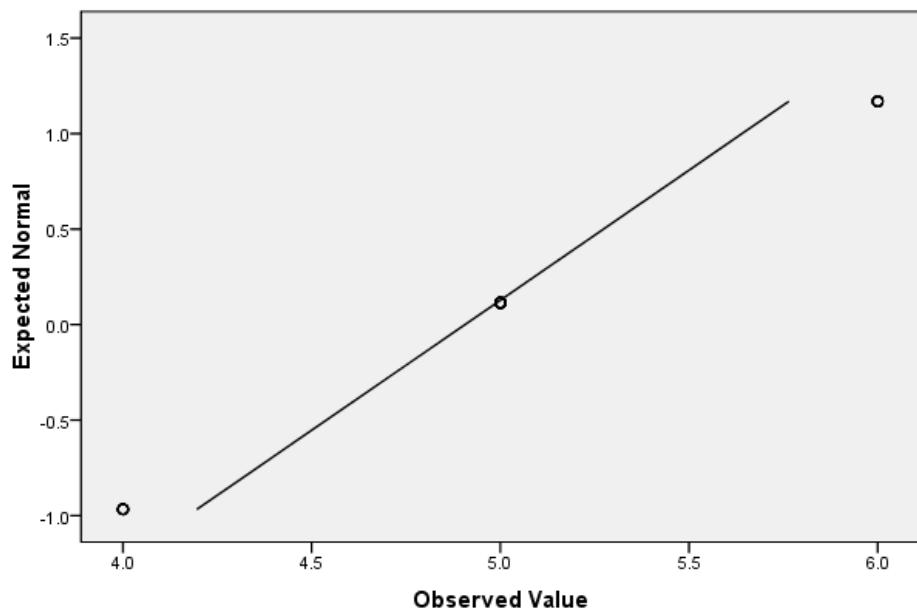
pre test terapi relaksasi benson

pre test terapi relaksasi benson Stem-and-Leaf Plot

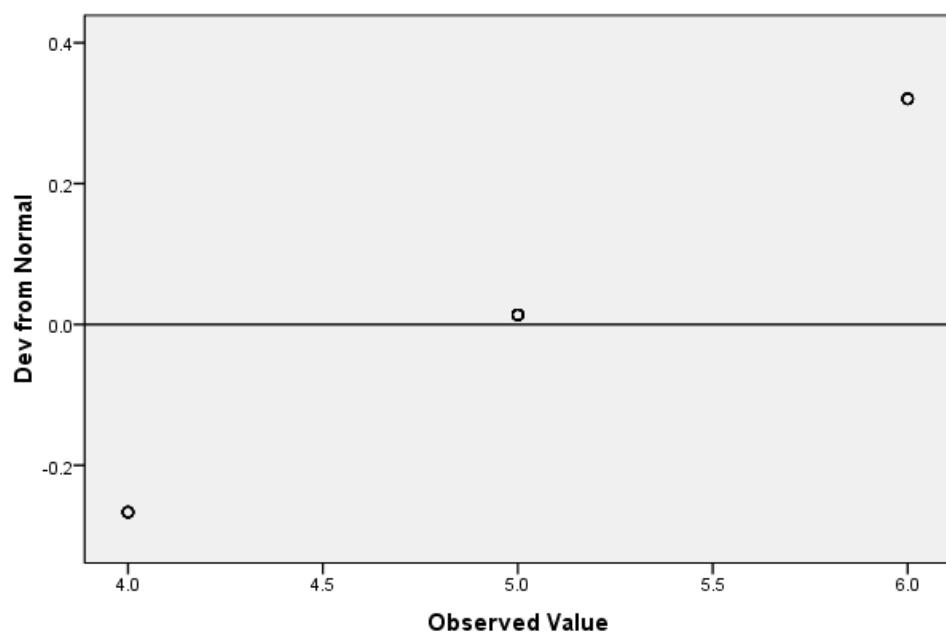
Frequency	Stem &	Leaf
10,00	4 .	0000000000
,00	4 .	
15,00	5 .	0000000000000000
,00	5 .	
7,00	6 .	000000

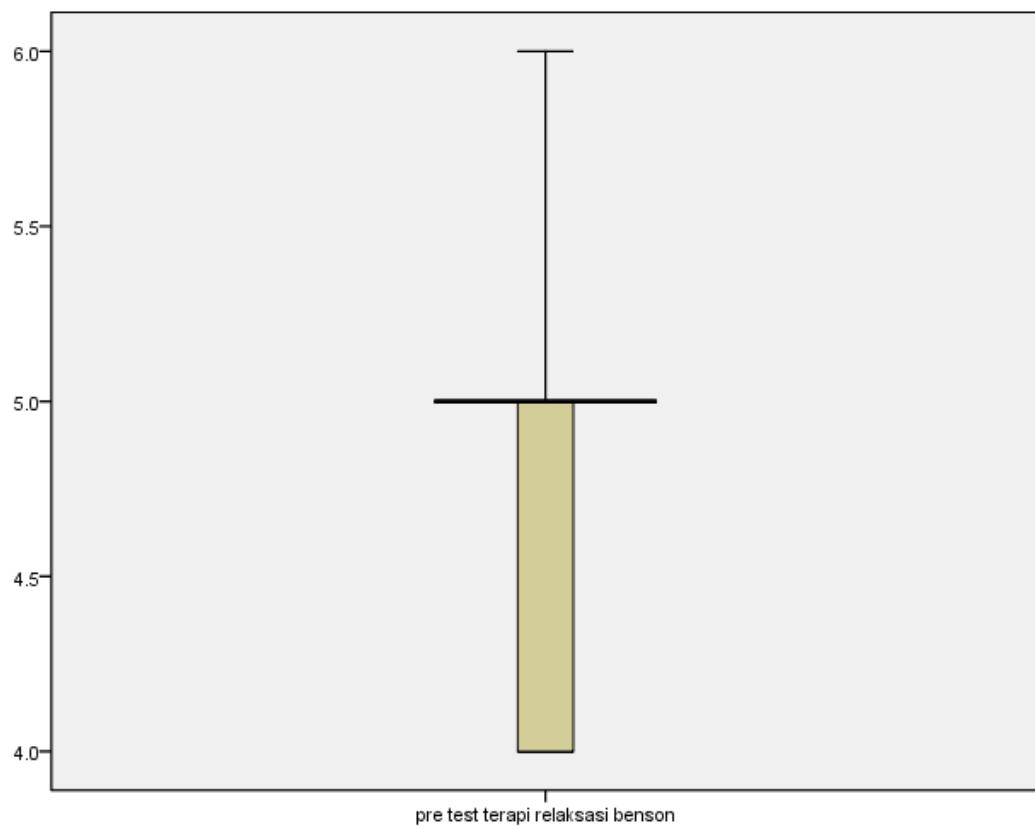
Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of pre test terapi relaksasi benson



Detrended Normal Q-Q Plot of pre test terapi relaksasi benson





post test terapi relaksasi benson

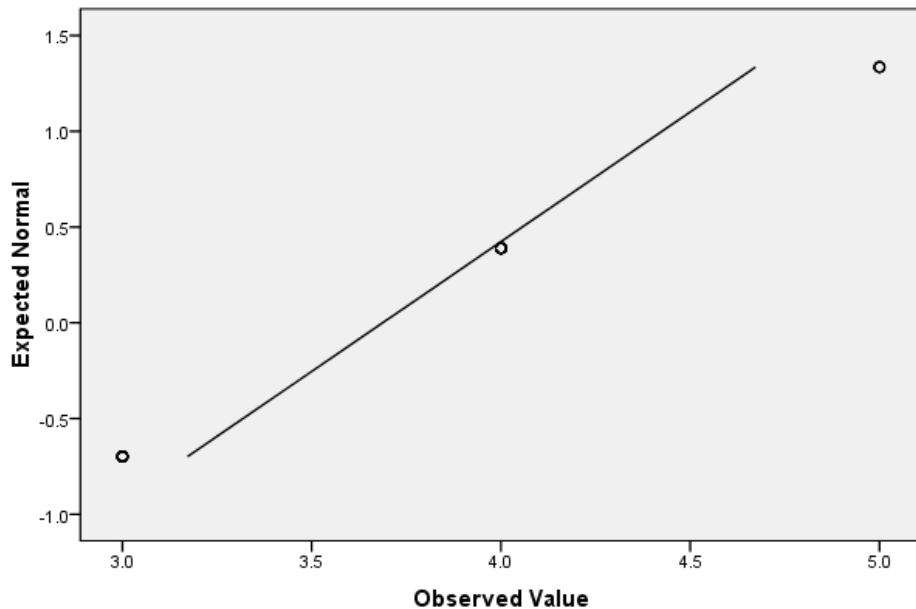
post test terapi relaksasi benson Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

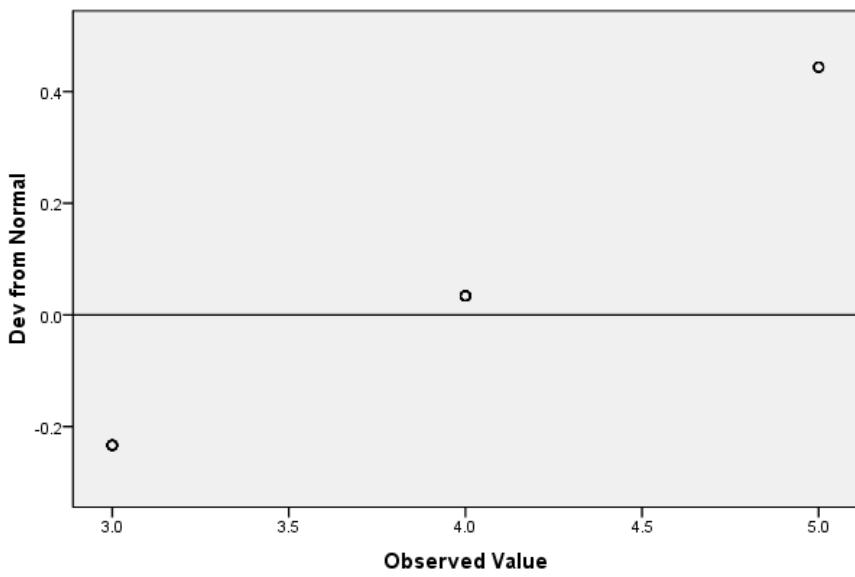
15,00	3 .	0000000000000000
,00	3 .	
12,00	4 .	000000000000
,00	4 .	
5,00	5 .	0000

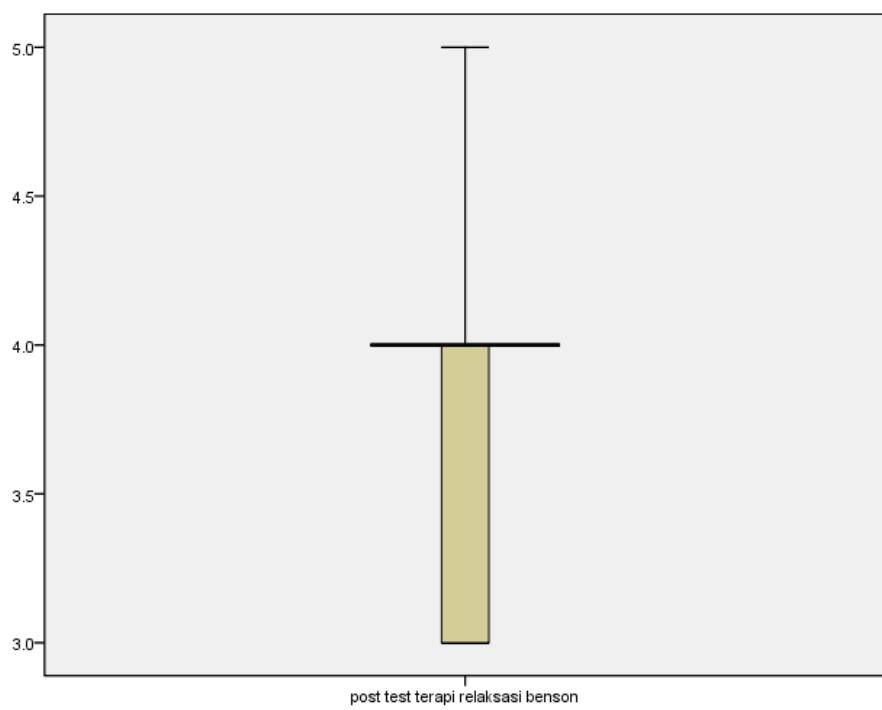
Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of post test terapi relaksasi benson



Detrended Normal Q-Q Plot of post test terapi relaksasi benson





Uji T-Test Depend

```
T-TEST PAIRS=Pre WITH Post (PAIRED)
/CRITERIA=CI (.9500)
/MISSING=ANALYSIS.
```

T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test terapi relaksasi benson	4.91	32	.734	.130
	post test terapi relaksasi benson	3.69	32	.738	.130

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre test terapi relaksasi benson & post test terapi relaksasi benson	32	.837	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1 pre test terapi relaksasi benson - post test terapi relaksasi benson	1.219	.420	.074	1.067	1.370	16.414	31	.000				